

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*  
SISWA KELAS X SMK NEGERI I PADANG PANJANG**

**TESIS**



Oleh  
**NURHAMIDAH**  
NIM 19235

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kuhadapkan wajah, bersujud di hadapan – Mu  
Terucap syukur atas rahmat dan kurnia – Mu  
Ketika sepenggal harapan telah kuralih  
Sebuah perjuangan telah kulalui  
Jarak dan waktu telah kulewati  
Setitik kesabaran telah Kau uji  
Sejumlah pengorbanan telah kujalani*

*Ya Allah...  
Telah Engkau beri jalanku  
Karena Engkau aku sanggup berbuat  
Karena Engkau aku bisa melangkah  
Tuk gapai impian*

*Ya Rabbi...  
Sebagai wujud bakti, seiring sembah sujudku  
Kupersembahkan karya ini buat yang teristimewa kedua orang tuaku.  
Untuk suami, dan kedua buah hatiku yang tercinta  
Terima kasih untuk segenap kasih sayang  
Perhatian dan kesabarnya selama ini  
Serta orang-orang yang berbakti dalam hidupku  
Untaian kasih sayang dan doa mereka mengiringi setiap langkahku*

*Ya Rahim...  
Bimbinglah aku tuk amalkan yang kuralih  
Cerahkan ilmuku untuk insan – Mu...*

*Ya Rahman...  
Dengan rasa syukur hamba mengharap ridho – Mu  
Limpahkan rahmat – Mu untuk keluargaku  
Orang-orang yang tersayang  
Amin.*

## ABSTRACT

**Nurhamidah. 2013. "Improving Speaking Skill through Learning Cooperative with Jigsaw Technique at Class X of SMKN 1 Padang Panjang. Thesis. Postgraduate Program at Padang State University**

The background of this research was the low of students' speaking skill in learning process. It could be seen from the score of the students' daily test which was still far from the Minimum Mastery Criteria so that the speaking activity in teaching learning process did not run well as it was expected .The aim of this research was to describe the process of improving students' speaking skill of the class X accounting students at SMKN 1 Padang Panjang in teaching learning process by using jigsaw technique.

The research aimed at describing the process of improving students' speaking skill of the class X accounting students at SMKN 1 Padang Panjang by using jigsaw technique. The sample of this research was the class X accounting students at SMKN 1 Padang Panjang, the number of the students was thirty.

The kind of the research was Classroom Action Research. The research was done in two circles. Test result for the first circle showed that the average score of the students was 57.6% and for the second circle was 77.1%. The research was started from May to June 2012. During the research, the researcher collaborated with an Indonesian subject teacher. The data of the research were got in form of qualitative data which were supported by quantitative approach. The qualitative data were collected from observation and field record. The quantitative data were got from the performance test of students' speaking skill.

Based on finding of the research, it could be concluded that learning by using jigsaw technique could improve the students' speaking skill and motivate the students in teaching learning process so that the class became more active.

## ABSTRAK

**Nurhamidah. 2012. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siswa kelas X SMK Negeri I Padang Panjang”. *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.***

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Akuntansi I SMK N I Padang Panjang dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik tipe *jigsaw*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi I SMK Negeri I Padang Panjang yang berjumlah 30 orang. Data penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Instrumen penelitian berupa lembaran observasi, lembaran angket, catatan lapangan, dan tes unjuk kerja keterampilan berbicara siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat. Analisis data penelitian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian terhadap keterampilan berbicara siswa pada siklus I nilai rata-rata 57.6% meningkat menjadi 77.2 % pada siklus II. Dari siklus pertama ke siklus kedua terjadi peningkatan 19.6 % penelitian di lakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan satu orang guru bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *jigsaw* meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan memberikan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi aktif.

## **PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Mahasiswa : ***Nurhamidah***  
NIM. : 19235

**Nama**

**Tanda Tangan**

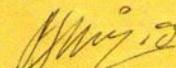
**Tanggal**

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
Pembimbing I

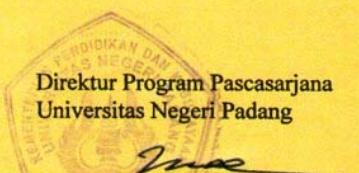


5-2-2013

Dr. Irfani Basri, M.Pd.  
Pembimbing II



5-2-2013



Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005

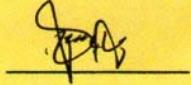
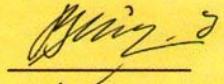
Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.  
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Nurhamidah***

NIM. : 19235

Tanggal Ujian : 1 - 2 - 2013

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

**Karya tulis saya, tesis yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN  
BERBICARA MELALUI TEKNIK KOOPERATIF TIPE JIGSAW SISWA  
KELAS X AKUNTANSI I SMK NEGERI I PADANG PANJANG”**

1. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Februari 2013



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, dan kemampuan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw siswa Kelas X Akuntasi 1 SMK Negeri I Padang Panjang”**. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir studi S2 Magister Pendidikan pada Konsentarsi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu ikhlas memberikan kemudahan, meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan ilmu yang sangat berguna dari awal sampai penelitian ini selesai.
2. Dr. Irfani Basri, M. Pd. Selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing dengan tulus dari awal sampai penelitian ini selesai.
3. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Dr. Jasrial, M.Pd. selaku dosen kontributor yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna untuk kesempurnaan penelitian ini.
4. Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penyelesaian studi S2 ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan serta staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi sampai tesis ini rampungkan.
  6. Syamsul Anwar, S. Pd. M.M. Kepala SMK Negeri I Padang Panjang yang telah memberikan izin belajar dan memfasilitasi penelitian sehingga telaksana sesuai dengan rencana.
  7. Suryati, S.Pd. selaku kolaborator yang telah berkenan membantu peneliti dalam merampungkan penelitian ini.
  8. Siswa kelas X Akuntansi I SMK Negeri I Padang Panjang yang peneliti cintai yang telah berkenan menjadi objek penelitian.
  9. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang serta keluarga besar yang selalu mengisi hari-hari peneliti dengan cinta, kasih sayang dan motivasi.
  10. Teman-teman konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
- Akhir kata, peneliti berharap kritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini. Semoga karya ini memberi manfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Keterampilan Berbicara.....	9
2. Prinsip Kegiatan Berbicara .....	11
3. Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	13
4. Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara .....	14
5. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	15
6. Pembelajaran Keterampilan dengan Teknik <i>Jigsaw</i> .....	17
7. Hubungan Keterampilan Berbicara dengan Teknik <i>Jigsaw</i>	21

B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	26
C. Data dan Sumber Data .....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
1. Perencanaan .....	28
2. Pelaksanaan Tindakan .....	32
3. Pengamatan .....	35
4. Refleksi .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Teknik Pengabsahan Data .....	42
H. Teknik Penganalisis Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian Per siklus .....	47
1. Temuan Prasiklus .....	47
2. Siklus 1 .....	51
a. Perencanaan .....	51
b. Tindakan .....	52
c. Pengamatan .....	55
d. Refleksi .....	66
3. Siklus II .....	68
a. Perencanaan .....	69
b. Tindakan .....	72
c. Pengamatan .....	76
d. Refleksi .....	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan .....	95
B. Implikasi .....	95
C. Saran .....	96

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Format Penilaian Keterampilan Berbicara.....	28
2. Format Penilaian Aktivitas siswa.....	28
3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa.....	36
4. Format Pengamatan Siswa dalam Pembelajaran .....	37
5. Format Angket Pembelajaran Berbicara .....	39
6. Format Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara.....	40
7. Pengukuran aktivitas siswa dalam pembelajaran.....	42
8. Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa.....	44
9. Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus.....	45
10. Hasil Observasi Siklus I.....	47
11. Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I .....	59
12. Hasil Penguasaan Materi Keterampilan Berbicara Siswa .....	61
13. Hasil Angket Pembelajaran Berbicara .....	63
14. Rekapitulasi Hasil Angket Siswa pada Siklus I .....	64
15. Nilai rata-rata Perindikator Keterampilan Berbicara Siklus II .....	65
16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	72
17. Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II .....	77
18. Hasil penguasaan Materi Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan Siklus II .....	80
19. Hasil Observasi Siklus II .....	81
20. Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Pada Siklus II .....	83
21. Hasil Analisis Keterampilan Berbicara Siswa dari Pra Siklus sampai dengan Siklus II .....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	20
2. Bagan Kerangka Berpikir.....	24
3. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	31
4. Grafik Peningkatan Aktivitas Keterampilan Berbicara Siswa.....	93
5. Grafik Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket pembelajaran siswa.....	99
2. Contoh Materi Diskusi Siswa.....	100
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	101
b. Bahan Ajar Siklus I .....	108
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	121
d. Bahan Ajar Siklus II .....	127
4. Data Penelitian	
a. Catatan Lapangan Siklus I .....	133
b. Catatan Lapangan Siklus II .....	136
c. Hasil Observasi Siklus I .....	139
d. Hasil Observasi Siklus II .....	141
e. Nilai Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I ...	147
f. Nilai Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II ..	150
g. Nilai Rata-rata Aktivitas Berbicara Siswa Siklus I .....	153
h. Nilai Rata-rata Aktivitas Berbicara Siswa Siklus II .....	154
i. Nilai Rata-Rata Per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa siklus I .....	155
j. Nilai Rata-Rata Per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa siklus II .....	155
k. Nilai Rata-Rata Per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa siklus I dan II.....	156
l. Nilai Rata-Rata Aktivitas Per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa siklus I dan II.....	156
m. Data Transkrip Berbicara Siswa Siklus I .....	157
n. Data Transkrip Berbicara Siswa Siklus II .....	170
5. Dokumentasi foto pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	192
6. Surat Izin Penelitian dari PPs UNP .....	195

a.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Padang Panjang .....	209
b.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	210

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan berbahasa Indonesia merupakan kemampuan yang essensial bagi kehidupan manusia Indonesia. Tanpa menguasai bahasa Indonesia, warga negara Indonesia tidak akan mampu mengembangkan dirinya dan berperan serta dalam laju pembangunan bangsa. Di samping itu, seluruh informasi yang berkaitan dengan hal-hal formal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara juga menggunakan bahasa Indonesia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan esensi berbahasa sebagai kegiatan komunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup pembelajaran keterampilan berkomunikasi yang terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Depdinas, 2006:304). Keempat keterampilan tersebut hendaknya dikuasai siswa secara memadai.

Salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang fungsional adalah keterampilan berbicara. Dari dua belas Kompetensi Dasar (KD) di kelas X terdapat empat KD untuk keterampilan berbicara. Misalnya, (1) KD 1.5 melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat, (2) KD 1.6 memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat, (3) KD 1.7 menggunakan kalimat yang baik, tepat, dan santun, dan (4) KD 1.8 mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, bernalar, dan wajar. Pada dasarnya keterampilan berbicara selalu mendapat kendala. Sebagian besar siswa mengalami kendala ketika berbicara untuk berbagai

keperluan, termasuk yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini juga dikemukakan dalam penjelasan latar belakang pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), oleh Depdiknas (2006:304) yaitu sebagai berikut:

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Melalui penguasaan kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diarahkan, dibimbing dan dibantu agar mampu berkomunikasi bahasa Indonesia secara baik dan benar. Pada era global, penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar merupakan syarat mutlak di dunia kerja

Kutipan di atas mengisyaratkan bahwa pembinaan keterampilan berkomunikasi, termasuk di dalamnya keterampilan berbicara bahasa Indonesia merupakan suatu keharusan. Oleh sebab itu, pengembangan dan pembinaan keterampilan berbicara bagi siswa di SMK Negeri I Padang Panjang merupakan sesuatu yang sangat esensial. Hal itu sesuai pengalaman dan dokumentasi hasil pembelajaran siswa di lapangan dalam membina keterampilan siswa kelas X SMK Negeri I Padang Panjang untuk berbahasa Indonesia melalui pelaksanaan mata pelajaran bahasa Indonesia, sejak tahun 2011 s.d. 2012 diidentifikasi empat permasalahan yang terkait. Deskripsi singkat permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

*Pertama*, siswa cenderung tidak memiliki keberanian yang memadai untuk menunjukkan keterampilan berbicaranya ketika diberi tugas untuk menjawab pertanyaan lisan, menanggapi dan mengajukan pertanyaan. Rata-rata siswa yang berani menunjukkan keterampilan berbicaranya hanya 20%. *Kedua*, dalam berbicara ketika PBM bahasa Indonesia, siswa cenderung mencampuradukkan

diksi bahasa Indonesia dengan bahasa daerah (bahasa Minangkabau).

Kecenderungan ini mengakibatkan komunikasi siswa-siswa dan siswa-guru tidak lancar.

*Ketiga, pengucapan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia cenderung belum standar, belum sesuai dengan pengucapan bahasa Indonesia yang baik. Memvokalkan e Keempat, sistem sintaksis bahasa Indonesia siswa dalam PBM cenderung tidak sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai contoh siswa cenderung mengucapkan, “Tanya satu, Bu!”. Kata satu dalam tuturan siswa itu cenderung dipengaruhi sistem sintaksis bahasa Minangkabau, “Tanyo ciek, Bu!”*

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar selama ini, ada beberapa faktor penyebab kekurangmampuan siswa berbicara dalam mengikuti PBM bahasa Indonesia. Siswa belum lancar mengemukakan pendapat dengan kalimat bahasa Indonesia yang baik. Siswa kesulitan berkomentar karena kurang mampu menyusun kalimat secara sistematis. Siswa merasa malu berkomentar karena takut salah. Siswa kurang menguasai materi dalam pembelajaran. Perhatian guru hanya tertuju pada siswa yang pandai. Masih kurangnya variasi guru dalam pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan, akibatnya proses belajar mengajar tidak optimal dan hasil yang diharapkan tidak akan tercapai. Oleh sebab itu, keterampilan berbicara untuk menyampaikan gagasan, bernalar, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap sesuatu perlu dibina dan ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMK N I Padang Panjang, terutama di kelas X Akuntansi I perlu dicari solusinya. Kondisi ini menjadi latar

belakang mengapa kelas X Akuntansi I dijadikan objek penelitian, karena kelas X Akuntansi I termasuk kelas yang memiliki rata-rata tertinggi. Untuk itu perlu adanya penelitian yang mengungkapkan permasalahan dan mencari solusi masalah ini. Teknik yang digunakan dan di pandang cocok untuk pemecahan masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa, adalah melalui teknik pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Tipe *jigsaw* adalah bagian dari pembelajaran teknik kooperatif pembelajaran teknik kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, di mana siswa saling berdiskusi dengan temannya. Teknik kooperatif memiliki beberapa tipe antara lain; (1) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Pembelajaran tipe STAD di mana seluruh siswa di kenai problem klinis berkaitan dengan materi sesama anggota tim. Saat menegerjakan kuis siswa tidak boleh saling membantu; (2) *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah bagian dari teknik kooperatif yang komprehensif untuk pembelajaran membaca; (3) Belajar Bersama (*Learning Together*). Tipe pembelajaran ini melibatkan siswa yang belajar dalam kelompok untuk menangani tugas tertentu, kemudian mereka melaporkan tugas tersebut; (4) Teknik *jigsaw*, di mana siswa berkelompok ke dalam tim yang beranggotakan 5-6 orang yang mempelajari materi yang telah di bagi-bagi menjadi beberapa sub. Siswa kembali ke kelompok setelah membahas permasalahan pada kelompok asal.

Alasan inilah menjadi dasar dalam pemilihan tipe *jigsaw* di mana dalam tipe *jigsaw* siswa di libatkan secara penuh dalam pembelajaran. Dari beberapa teknik. Lie (2010: 69) mengemukakan “ bahwa teknik kooperatif tipe *jigsaw* dapat

digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara” beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

Hal ini di sebabkan pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw* melatih siswa berkolaborasi dalam belajar untuk membangun keberania siswa dan lebih memaksa siswa aktif dengan kerja sama yang lebih baik dalam kelompoknya. Pada peleksanaanya tipe *jigsaw* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, memberikan komentar dan tanggapan sehingga hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara lisan. Kondisi ini diharapkan dapat memacu untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Berdasarkan permasalahan, untuk menjawab apakah teknik kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dilakukan identifikasi masalah dan batasan masalah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, keterampilan berbicara kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri I Padang Panjang, secara garis besar dikemukakan beberapa masalah. Masalah ini dapat dilihat secara internal dan eksternal. Secara internal adalah masalah yang datang dari dalam yaitu dari siswa sendiri. Masalah eksternal adalah masalah yang datang dari luar, yaitu guru.

Masalah yang berasal dari siswa dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) siswa belum lancar mengemukakan pendapat dengan kalimat bahasa Indonesia

yang baik, (2) siswa kesulitan berkomentar karena kurang mampu menyusun kalimat secara sistematis, (3) siswa merasa malu berkomentar karena takut salah, (4) siswa kurang menguasai materi dalam pembelajaran, (5) perhatian guru hanya tertuju pada siswa yang pandai, dan masih kurangnya variasi guru dalam pembelajaran. Berdasarkan kenyataan di atas terdapat dua kelompok dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Padang Panjang, kelompok pertama adalah masalah yang berasal dari kesulitan siswa, kelompok kedua masalah berasal dari tindakan guru. Untuk mengatasi hal ini perlu diadakan penelitian terutama tentang upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dihadapi adalah tentang suasana belajar yang kurang menarik, kurang terampilnya siswa dalam keterampilan berbicara dan belum terpenuhinya kriteria ketuntasan belajar pada keterampilan belajar. Namun dalam penelitian ini dibatasi pada teknik dan media pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini akan mengkaji tentang peningkatan keterampilan berbicara melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Teknik ini dipilih karena dengan teknik ini siswa dapat dengan kelancaran berbicara. Indikator yang akan di teliti adalah kelancaraan berbicara, ketepatan penggunaan kata/ungkapan, menguasai materi, ketepatan intonasi dan ekspresi dan kenyaringan suara.

#### **D. Perumusan Masalah**

Batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, yaitu: “Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Jurusan Akuntansi 1 SMK Negeri I Padang Panjang dengan menggunakan teknik Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*?”

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui teknik kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas X Akuntansi I Padang Panjang?
2. Bagaimanakan hasil pembelajaran berbicara melalui teknik kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas X Akuntansi I Padang Panjang?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Akuntansi I SMK Negeri I Padang Panjang.
2. Menjelaskan hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Akuntansi I SMK Negeri I Padang Panjang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang mencakup kelancaran berbicara, dan ketepatan intonasi dan ekspresi.
- 2) Bagi peneliti, untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengajar, terutama mengajarkan keterampilan berbicara.
- 3) Bagi sekolah, dapat menambah wawasan bagi guru-guru lain.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dan pengajaran catatan lapangan dan hasil tes yang sudah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran teknik kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil aktivitas dan hasil belajar keterampilan berbicara dari kegiatan yang kurang aktif menjadi aktif. Hal ini terlihat dari nilai tes unjuk kerja keterampilan berbicara yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dari rata-rata 57.6% meningkat 77.2%.

Penerapan teknik kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran berbicara menjadikan proses belajar menjadi menarik, menyenangkan, dan bermanfaat. Teknik ini telah dapat menempuhkan kesadaran siswa dalam berpikir , menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan pengetahuan dalam mencapai hasil berbicara yang diharapkan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan teknik kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu alternatif dalam pemecahan masalah pembelajaran berbicara memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan bahwa pembelajaran teknik kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan untuk meningkatkan

keterampilan berbicara siswa kelas X Akuntansi I SMK Negeri I Padang Panjang, tahun pelajaran 2011-2012.

Pembelajaran teknik kooperatif tipe *jigsaw* secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengajar bahwa kegiatan belajar haruslah direncanakan dengan baik. Belajar yang terencana dengan baik dan dilaksanakan dengan seksama yang menarik dan menyenangkan serta bersahabat akan memberikan peningkatan kualitas dan hasil belajar ke arah yang lebih baik antara siswa dan menegembangkan kemampuan akademiknya. Tipe *jigsaw* dapat diterapkan dalam menumbuhkan pendidikan yang berkarakter. Siswa yang pandai telah terlatih sejak dini untuk rendah hati mau berbagi kepada siswa yang kurang pandai, tidak percaya diri dipupuk untuk memiliki semangat juang dan membuka diri untuk meraih kemajuan.

### **C. Saran**

Pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan teknik kooperatif tipe *Jigsaw* sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X Akuntansi 1 SMKN 1 Padang Panjang dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan kalimat yang jelas. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang meningkat signifikan dari siklus I hingga siklus II. Guru dan siswa sama-sama aktif dan semangat menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa teknik ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Pengajaran dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Arief, Ermawati. 2003. "Pengajaran Keterampilan Berbicara Buku Ajar". Padang:FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad, G. Maidar dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Airlangga.
- Budianingsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Materi Pelatihan Terinteraksi Bahasa dan Sastra Indonesia: Pembinaan Kemampuan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Hasanuddin WS. dkk. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1995. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP. Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lawtie, Fiona. 2004. *Teaching Speaking Skill Overcoming Classroom Problem*. Caracas: ELT Teaching British Council. (<http://www.Teachingenglish.org.uk/think/speech>)
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan, Action Research*, Bandung: Alfabeta.
- Mc. Taggart, R., Stephen Kemmis. 1983. *The Action Research Planner*. Melbourne: Deakin University.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.